

PENGEMBANGAN USAHA BERBASIS DIGITAL PADA UMKM GAUTAMA LAMP DI MASA PANDEMI COVID-19

Ni Nyoman Ayu Suryandari¹⁾, I Made Sukerta²⁾, Yacinta Margaretha Mbing³⁾

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: ayusuryandari@unmas.ac.id

ABSTRAK

Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus corona dan menyerang sistem pernafasan. Penambahan kasus Covid-19 di Indonesia mendorong pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan - kebijakan guna menekan angka penyebaran virus ini. Salah satu kebijakan yang diterapkan adalah kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang dampaknya dirasakan oleh sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Salah satu UMKM yang berlokasi di Desa Tegal Kertha, Denpasar Barat yaitu UMKM Gautama Lamp juga terkena dampak berupa penurunan omset usaha. UMKM ini juga belum didukung dengan pemasaran online, katalog usaha, fotografi produk yang baik serta pembukuan digital. Berdasarkan permasalahan tersebut, adapun program yang dilakukan membantu pemasaran digital, edukasi fotografi produk, pembuatan katalog usaha, dan penyuluhan pembukuan digital. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah agar pelaku UMKM dapat meningkatkan penjualannya di tengah pandemi, memperkenalkan produk ke seluruh kalangan masyarakat, selain itu kegiatan ini diharapkan dapat membantu UMKM dapat lebih berkembang baik dari segi pemasaran maupun pembukuan dengan berbasis digital. Metode penelitian yang digunakan adalah pendampingan, penyuluhan dan pelatihan dalam pemasaran dan pembukuan digital terhadap mitra. Hasil kegiatan ini adalah mitra mampu meningkatkan omset usahanya, mitra terampil dalam mengambil foto, mitra memiliki katalog produk, dan pencatatan keuangan sudah dilakukan secara digital.

Kata Kunci: Covid-19, Digital, Pemasaran, Pembukuan

ANALISIS SITUASI

Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus corona dan menyerang sistem pernafasan. Virus yang kemudian dideklarasikan sebagai pandemi oleh WHO ini menyebabkan seluruh perekonomian di dunia ikut terguncang tidak terkecuali Indonesia. Kasus Covid-19 pertama kali ditemukan di Wuhan, China dan tercatat per tanggal 30 Juli 2021 kasus positif telah mencapai 197,935,231 kasus (Worldmeter, 2021). Indonesia sendiri mencatat kasus positif Covid-19 menembus angka 3.372.374 kasus.

Seiring dengan penambahan kasus Covid-19 di Indonesia, maka pemerintah memutuskan untuk mengeluarkan kebijakan - kebijakan guna menekan angka penyebaran virus ini. Kebijakan - kebijakan tersebut berupa aturan untuk menerapkan protokol kesehatan, melakukan vaksinasi, bahkan saat ini diberlakukannya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat).

Kebijakan PPKM ini paling dirasakan oleh sektor UMKM dan menyebabkan penurunan omset usaha bahkan beberapa UMKM diantaranya sudah tidak beroperasi lagi.

Salah satu UMKM di Denpasar tepatnya di Desa Tegal Kertha, Monang - Maning, Denpasar Barat yaitu UMKM Gautama Lamp juga merasakan dampak dari kebijakan ini yaitu penurunan omset. UMKM Gautama Lamp merupakan UMKM yang menghasilkan produk kerajinan lampu hias dimana produknya biasanya didistribusikan kepada pelanggan - pelanggannya berupa hotel, restoran maupun para wisatawan asing. Penutupan penerbangan internasional menyebabkan sepi pengunjung yang membeli produk UMKM ini dan beberapa hotel dan restoran langganan juga sudah tidak beroperasi lagi. Berdasarkan observasi dan kondisi permasalahan tersebut maka kegiatan ini dilakukan untuk membantu UMKM dalam meningkatkan omset usahanya dan membantu UMKM dalam mengembangkan usahanya. Adapun beberapa program yang dilakukan seperti pendampingan dalam pemasaran menggunakan media digital, penyuluhan dalam edukasi fotografi produk, pelatihan pembuatan katalog dan pendampingan dalam menerapkan pembukuan berbasis digital.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan sebelumnya ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Gautama Lamp yaitu penurunan omset penjualan akibat Covid-19. UMKM ini hanya mengandalkan pemasaran *offline* kepada pelanggan - pelanggannya seperti turis asing, hotel maupun restoran. Hal ini menyebabkan saat pandemi, UMKM mengalami kesulitan dalam meningkatkan penjualannya. Pemasaran yang hanya bertumpu pada pelanggan ini belum diperluas ke media digital sehingga terdapat keterbatasan dalam memasarkan produknya. Permasalahan lain juga ditemukan yaitu tidak adanya katalog produk, fotografi produk yang masih kurang serta pembukuan yang masih menggunakan sistem manual. Pembukuan transaksi keuangan masih ditangani oleh pemilik sendiri dan tentunya mitra akan mengamali kesulitan nantinya apabila volume transaksi sudah mulai besar.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Adapun beberapa solusi yang diberikan kepada masyarakat sasaran untuk menangani permasalahan yang ditemukan antara lain:

- a. Pendampingan dalam pemasaran menggunakan media digital baik melalui sosial media maupun *e-commerce*.
- b. Penyuluhan dalam edukasi fotografi produk
- c. Penyuluhan dalam pembuatan katalog
- d. Pelatihan penggunaan pembukuan digital

METODE PELAKSANAAN

a. Metode Pendampingan

Metode ini merupakan metode yang digunakan dalam mendampingi UMKM saat melakukan pemasaran melalui media digital baik sosial media maupun *e-commerce* serta dalam penerapan pembukuan berbasis digital.

b. Metode Penyuluhan

Metode ini merupakan metode yang digunakan dalam memberikan penyuluhan terkait dengan edukasi fotografi produk untuk menghasilkan foto produk yang baik dan menarik konsumen.

c. Metode Pelatihan

Metode ini merupakan metode yang digunakan dalam mendampingi UMKM dalam menerapkan pembukuan digital dengan bantu aplikasi Buku Kas.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada UMKM Gautama Lamp yang berlokasi di Desa Tegal Kertha, Kecamatan Denpasar Barat. Kegiatan ini dilaksanakan selama 8 hari mulai dari tanggal 28 Juli 2021 dan berakhir pada tanggal 4 September 2021. Perkembangan teknologi dalam kehidupan tidak bisa dihindari, hal ini mendorong para pelaku usaha khususnya UMKM harus terus meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan peran teknologi tersebut terutama media digital. Penerapan yang maksimal dapat membantu UMKM dalam mengembangkan usahanya dan menjangkau pasar yang lebih luas sehingga omset penjualan akan mengalami peningkatan. Pelaksanaan program-program pengembangan usaha seperti pendampingan dalam pemasaran dan pembukuan melalui media digital serta penyuluhan dalam edukasi fotografi produk dan pembuatan katalog produk telah berhasil diterapkan oleh mitra UMKM. Adanya pendampingan kepada UMKM terutama dalam pemasaran menggunakan sosial media dan *e-commerce* ini membantu UMKM dalam meningkatkan omset penjualannya karena jangkauan pasar yang dicapai lebih luas, edukasi fotografi produk, katalog dan pembukuan digital juga membantu UMKM dalam mengembangkan usahanya lebih baik lagi.

Tabel 1

Rekapitulasi Kuesioner Pengembangan Usaha Berbasis Digital di Desa Tegal Kertha di Masa Pandemi Covid-19

No	Soal Kuesioner	Jumlah Responden (n)	Persentase Jawaban Benar		Hasil Perbandingan
			Sebelum	Sesudah	
1	Apakah saudara/i tahu bahwa <i>e-commerce</i> dapat mengurangi waktu dan biaya promosi?	9	50%	100%	+50%

2	Apakah saudara/i tahu bahwa penggunaan sosial media dalam promosi dapat meningkatkan konsumen?	9	60%	100%	+40%
3	Apakah saudara/i pernah memasarkan produk melalui sosial media seperti Instagram?	9	30%	100%	+70%
4	Apakah saudara/i tahu bahwa foto produk yang berkualitas dapat meningkatkan nilai jual produk?	9	40%	100%	+60%
5	Apakah saudara/i tahu bahwa katalog dapat digunakan untuk menjangkau lebih banyak pasar?	9	40%	100%	+60%
6	Apakah saudara/i tahu bahwa katalog dapat digunakan sebagai media promosi?	9	40%	100%	+60%
7	Apakah saudara/i tahu bahwa pembukuan penting bagi suatu bisnis?	9	50%	100%	+50%
8	Apakah saudara/i pernah mendengar pembukuan berbasis digital dengan memanfaatkan buku kas?	9	50%	100%	+50%
9	Apakah saudara/i tahu dengan menggunakan buku kas UMKM dapat mencatat persediaan dengan mudah?	9	30%	100%	+70%
10	Apakah saudara/i tahu dengan menggunakan buku kas akan mempermudah pembuatan laporan keuangan?	9	30%	100%	+70%

Rumus perhitungan jawaban sebelum dan sesudah dilaksanakannya penyuluhan adalah sebagai berikut:

Persentase Jawaban Benar

$$\frac{\text{Total Jawaban Benar}}{\text{Total Skor Maks}} \times 100\%$$

Berdasarkan tabel rekapitulasi kuesioner pengembangan usaha berbasis digital pada UMKM Gautama Lamp di masa pandemi Covid-19 di Desa Tegal Kertha, Kec. Denpasar Barat, maka dapat dilihat terjadi peningkatan pertanyaan kuesioner pertama sebesar 50%, pertanyaan kedua meningkat 50%, pertanyaan ketiga mengalami peningkatan 70%, pertanyaan keempat, kelima dan keenam menunjukkan peningkatan sebesar 60%, disusul pertanyaan ketujuh dan kedelapan yang meningkat 50% serta pertanyaan kesembilan dan kesepuluh yang mengalami peningkatan 70%. Secara umum, peningkatan yang terjadi berada pada rata-rata 58%. Hal ini

menunjukkan kegiatan pengembangan usaha berbasis digital pada UMKM Gautama Lamp di masa pandemi Covid-19 berjalan dengan baik dan sesuai harapan.

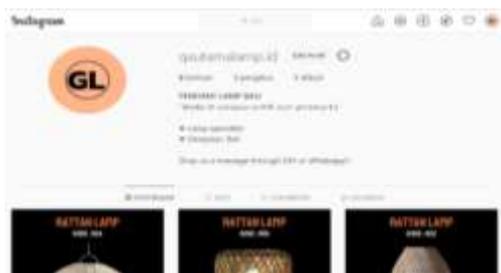


Gambar 1. Kegiatan observasi kepada pelaku UMKM

Tahapan perencanaan dimulai dengan melakukan observasi (pengamatan) langsung ke lokasi mitra. Wawancara dengan pemilik usaha juga dilakukan untuk menemukan permasalahan yang menjadi kendala dalam UMKM ini. Hasil observasi dan wawancara tersebut akan dijadikan referensi dalam mempersiapkan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.



Gambar 2. Kegiatan pembuatan akun sosial media dan e-commerce bersama mitra



Gambar 3. Akun sosial media UMKM Gautama Lamp



Gambar 4. Akun Shopee UMKM Gautama Lamp

Kegiatan program kerja yang pertama adalah membantu pembuatan akun sosial media dan akun pada *e-commerce* untuk membantu UMKM dalam memasarkan produknya dan menjangkau pasar yang lebih luas. UMKM juga diberikan strategi mengenai bagaimana cara mengelola kedua media tersebut meningkatkan penjualannya. Kegiatan ini dapat berjalan dengan baik karena partisipasi dari UMKM yang sangat antusias dalam menerapkan media digital sebagai sarana promosi.



Gambar 5. Kegiatan penyuluhan edukasi fotografi produk

Program kerja yang kedua adalah penyuluhan kepada mitra UMKM mengenai cara fotografi produk agar terlihat lebih menarik dan dapat menarik minat konsumen. UMKM juga diajarkan bagaimana cara memberi deskripsi pada foto agar konsumen dapat melihat deskripsi produk secara lebih jelas.



Gambar 6. Kegiatan pembuatan katalog produk UMKM Gautama Lamp



Gambar 7. Tampilan Katalog Produk UMKM Gautama Lamp

Kegiatan selanjutnya adalah membantu mitra dalam membuat katalog produk yang sederhana dan menjelaskan bagaimana cara melakukan pembaruan katalog apabila mitra memiliki memiliki produk yang baru. Kegiatan ini diterima dengan baik oleh mitra karena mempermudah mitra dalam pengenalan produk - produk kepada pelanggan dan konsumen lainnya.



Gambar 8. Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi Buku Kas untuk mencatat pembukuan



Gambar 9. Tampilan aplikasi Buku Kas UMKM Gautama Lamp

Program kerja yang terakhir dilakukan adalah pelatihan kepada mitra tentang cara menggunakan aplikasi buku kas dalam mencatat pembukuan. Penggunaan aplikasi ini diterima dengan baik oleh mitra karena dapat digunakan secara praktis dan dapat diperbarui kapanpun dandimanapun.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan - peningkatan pada UMKM seperti peningkatan omset penjualan. Mitra juga memahami peran penting media digital dalam pemasaran dan pembukuan khususnya. UMKM Gautama Lamp tetap melakukan promosi secara online untuk menjangkau pasar yang lebih luas lagi selain itu diharapkan edukasi fotografi yang diberikan dapat diterapkan dengan baik. Besar harapan juga agar UMKM tetap memperbarui katalog produk sesuai dengan produk-produk baru sehingga katalog menjadi lebih lengkap dan juga memanfaatkan aplikasi Buku Kas dalam pembukuan secara berkelanjutan agar keuangan UMKM menjadi lebih terkontrol.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarsari, P. R., & Dura, J. (2018). Implementasi pencatatan keuangan pada usaha kecil dan menengah. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 12(1), 59-65.
- Kusuma, D. F., & Sugandi, M. S. (2018). Strategi pemanfaatan Instagram sebagai media komunikasi pemasaran digital yang dilakukan oleh Dino Donuts. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 3(1), 18-33.
- Kompas.com. 2021. UPDATE 30 Juli: Ada 549.343 Kasus Aktif Covid-19 di Indonesia. Diambil dari <https://nasional.kompas.com/read/2021/07/30/16494881/update-30-juli-ada-549343-kasus-aktif-covid-19-di-indonesia> diakses pada tanggal 30 Juli 2021
- Liputan6.com. 2020. Berapa Jumlah UMKM di Indonesia Ini Hitungannya. Diambil dari <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4346352/berapa-jumlah-umkm-di-indonesia-ini-hitungannya> diakses pada tanggal 30 Juli 2021
- Muhammad, A. (2014). Pembuatan E-Katalog Produk Multi Komponen Dengan Visualisasi 3d Berbasis Web (*Doctoral Dissertation, Universitas Andalas*).
- Worldmeter. 2021. Covid-19 Corona Virus Pandemic. Diambil dari <https://www.worldometers.info/coronavirus/> diakses pada tanggal 30 Juli 2021